



PENGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SAMARA LOMBOK TAHUN AJARAN 2020/2021

Siti Fatimatuzza'rah¹, Muazar Habibi², I Made Suawasa Astawa³, Ika Rachmayani⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: zsitifatimah212@gmail.com¹, muazar.habibi@unram.ac.id², made.astawa@unram.ac.id³,
ikarachmayani.fkip@unram.ac.id⁴

ABSTRAK

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok belum berkembang disebabkan karena kurangnya variasi kegiatan dan media belajar untuk menunjang kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Media kartu kata bergambar menjadi salah satu cara menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini berjumlah 6 orang anak kelompok TK A usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang di dapatkan peneliti dideskripsikan berdasarkan indikator kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak yang dapat terlihat dari persentase setiap kali tahap penelitian. Pada tahap I mendapatkan persentase sebesar 28,78%, tahap II dengan persentase 47,34%, tahap III dengan persentase 56,06%, tahap IV dengan persentase 67,42%, tahap V dengan persentase 80,30%, dan tahap VI dengan persentase 91,28%. Dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci:

*Kartu Kata Bergambar,
Kemampuan Mengenal Huruf*

1. PENDAHULUAN

Pada usia TK penting untuk mengasah perkembangan dasar anak untuk membangun fondasi belajar ke tahapan selanjutnya. Salah satu bidang pengembangan dasar yang penting dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Bromley (Dhieni, 2017: 1.5) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Sehubungan dengan hal ini, salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki



keterampilan membaca. Musfiroh (dalam Trisniwati, 2014: 2) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: a) mengenal simbol-simbol, b) membuat coretan yang bermakna c) meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z . Menurut Soenjono Darjowidjojo (dalam Trisniwati 2014:13) mengungkapkan bahwa “kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya”. Menurut Seefeldt dan Wasik (dalam Darniyanti 2018:14), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. (Harun Rasyid dkk, 2009: 241).

Salah satu cara menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf adalah melalui penggunaan kartu kata bergambar. Kartu kata adalah media kartu yang berisi huruf abjad dari A-Z yang membentuk suku kata. Hariyanto (dalam Kusumawati 2016:14) mengungkapkan bahwa kartu kata adalah kata yang ditulis pada potongan-potongan suatu media, baik karton maupun kertas yang ada tulisan kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pada kertas dan sebagainya. Jadi kartu kata bergambar adalah kertas tebal yang tertulis unsur bahasa yang mempunyai gambar sesuai dengan unsur bahasa tersebut. Jaruki (dalam Setyadhani 2015: 25) bahwa kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Menurut Ratnawati (dalam Rahmalya 2019: 23) kartu kata bergambar adalah media yang dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada anak serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok pada bulan Juli-Oktober 2020 diperoleh hasil kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf, di antaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf, sebagian anak telah menghafal abjad a-z dengan syair lagu, akan tetapi belum dapat menunjukkan simbol-simbol huruf tersebut. Diperlukannya kegiatan dan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun.



2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, atau paradigma interpretive, suatu realitas atau obyek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah kedalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, secara utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2017:14). Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang berupa daftar deskriptor yang dikumpulkan datanya untuk melihat perkembangan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Samara Lombok . Lembar observasi menggunakan *rating schale* dengan 4 kriteria, dimana kriteria 1 digunakan apabila indikator yang diharapkan belum berkembang, kriteria 2 digunakan apabila indikator yang diharapkan mulai berkembang, kriteria 3 digunakan apabila indikator yang diharapkan berkembang sesuai harapan, dan kriteria 4 digunakan apabila indikator yang diharapkan telah berkembang sangat baik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif yang bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%skor = \frac{skor\ aktual\ (sa)}{skor\ ideal\ (si)} \times 100$$

Keterangan :

Skor aktual (sa) : skor yang diperoleh

Skor ideal (si) : bobot skor tertinggi

Kategori tingkat kemampuan anak

0% -54% = Belum Berkembang

55%-70% = Mulai Berkembang

71%-85% = Berkembang Sesuai Harapan

86%-100% = Berkembang Sangat Baik

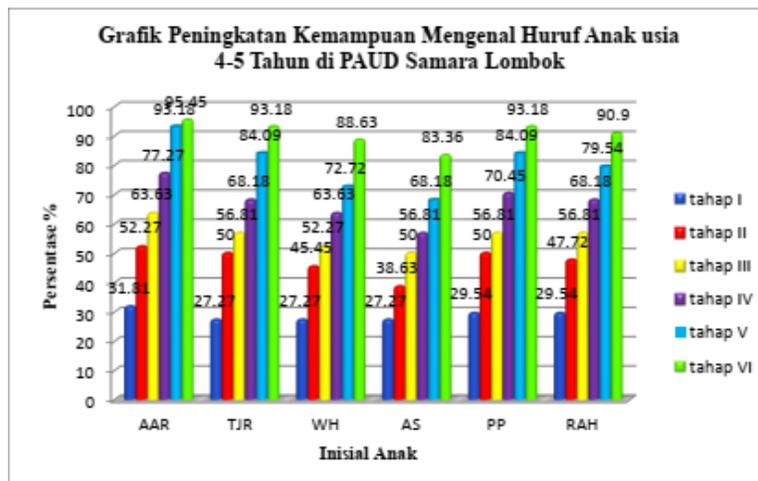
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketika bermain kartu kata bergambar, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Dimulai dengan mengondisikan anak dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, 2) Kegiatan bermain kartu kata bergambar dimulai dari memberikan apersepsi kepada anak dengan memperlihatkan buah asli atau dengan kartu kata bergambar buah sesuai kartu kata bergambar yang akan digunakan, 3) Pada saat memperlihatkan



kartu kata bergambar kepada anak, maka perkenalkanlah setiap huruf dari kata yang ada (huruf vokal, huruf konsonan, huruf awal dan huruf akhir), 4) Selanjutnya anak mencoba meniru guru dengan membunyikan setiap huruf pada kata tersebut, 5) Selanjutnya guru menempelkan kartu kata bergambar ke papan/kain flanel yang telah disiapkan lalu setelah itu guru mencari kartu huruf untuk masing-masing huruf pada kartu kata bergambar agar membentuk kata dari gambar tersebut, 6) Guru membagikan kartu kata bergambar kepada masing-masing anak, 7) Anak satu persatu akan mencoba melakukan seperti yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru yaitu mencari kartu huruf yang sesuai dengan kata pada gambar, 8) Setelah selesai bermain, guru memberikan timbal balik kepada anak.

Dari hasil penelitian penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun pada 6 anak di PAUD Samara Lombok di dapatkan hasil bahwa dari penelitian tahap I sampai dengan tahap VI mengalami peningkatan. Adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dari tahap I sampai tahap VI dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak usia 4-5 Tahun di PAUD Samara Lombok

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa dalam setiap tahapan penelitian terjadi peningkatan persentase dalam kemampuan mengenal huruf. Pada penelitian tahap ke-II, rata-rata perolehan persentase anak masih di bawah 54% berada dalam kategori belum berkembang. Dan pada penelitian tahap ke-VI ada 1 anak mendapatkan persentase di bawah 86% berada dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 5 anak mendapatkan persentase di atas 86% berada dalam kategori berkembang sangat baik.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa penggunaan kartu kata bergambar bisa menjadi salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun, hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan capaian indikator kemampuan anak yang mengindikasikan bahwa perkembangan bahasa anak yang dalam hal ini berfokus pada kemampuan anak dalam mengenal huruf untuk setiap anak mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan



oleh Waraningsih (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Sulthoni Ngaglik dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata.

Dengan penggunaan kartu kata bergambar diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf dengan cepat dan menyenangkan. Lebih lanjut Rose dan Roe (dalam Waraningsih 2014:82) menjelaskan dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu. Kartu tersebut dapat digunakan sebagai media untuk bermain.

4. PENUTUP

Adapun langkah-langkah bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah sebagai berikut : 1) Dimulai dengan mengondisikan anak dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, 2) Kegiatan bermain kartu kata bergambar dimulai dari memberikan apersepsi kepada anak dengan memperlihatkan buah asli atau dengan kartu kata bergambar buah sesuai kartu kata bergambar yang akan digunakan, 3) Pada saat memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak, maka perkenalkanlah setiap huruf dari kata yang ada (huruf vokal, huruf konsonan, huruf awal dan huruf akhir), 4) Selanjutnya anak mencoba meniru guru dengan membunyikan setiap huruf pada kata tersebut, 5) Selanjutnya guru menempelkan kartu kata bergambar ke papan/kain flanel yang telah disiapkan lalu setelah itu guru mencari kartu huruf untuk masing-masing huruf pada kartu kata bergambar agar membentuk kata dari gambar tersebut, 6) Guru membagikan kartu kata bergambar kepada masing-masing anak, 7) Anak satu persatu akan mencoba melakukan seperti yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru yaitu mencari kartu huruf yang sesuai dengan kata pada gambar, 8) Setelah selesai bermain, guru memberikan timbal balik kepada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak yang dapat terlihat dari persentase setiap kali tahap penelitian. Pada tahap I mendapatkan persentase sebesar 28,78%, tahap II dengan persentase 47,34%, tahap III dengan persentase 56,06%, tahap IV dengan persentase 67,42%, tahap V dengan persentase 80,30%, dan tahap VI dengan persentase 91,28%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darniyanti, Zeliana. 2018. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok A Melalui Media Audio Visual di PAUD TK Pertiwi Ngaru-Aru Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2017. Metode Pengembangan Bahasa. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kusumawati, Lili Ida. 2016. Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 1 Maluk Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Mataram. Skripsi.



- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmalya, Kirana. 2019. Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rillia Lestari, Setyadhani. 2015. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar di Kelas B1 TK ABA Gedongkiwo Mantriheron Yogyakarta. Dipublikasikan oleh ePrints@UNY. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/15785>. Diakses, Rabu 11 November 2020 pukul 22.11 pm.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Trisniwati. 2014. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari: <https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.uny.ac.id/13605/1/Skripsi%2520Trisniwati%252010111247005.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwiU8YWG0r7mAhV463MBHWfeD5wQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw3D5UI5GHkomhaVWoDusNud>. Diakses pada Rabu 18 Desember 2019 pukul 15.11 pm.
- Waraningsih, Tri Lestari. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari: <https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.uny.ac.id/13530/1/SKRIPSI%2520Tri%2520Lestari%2520Waraningsih%252010111247002.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwiU8YWG0r7mAhV463MBHWfeD5wQFjABegQICRAB&usg=AOvVaw3fjO6fyu1doU30XI56fHg>. Diakses pada: Rabu 18 Desember 2019 pukul 15.13 pm.